



# BAB I

# PENDAHULUAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Internet sebagai sarana komunikasi dan interaksi saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ini didukung oleh kemajuan teknologi. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Sistem distribusi merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan peluang keberhasilan usahanya.

Di dunia bisnis, terutama dalam bidang perdagangan, sistem distribusi sangat diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pendistribusian produk. Sistem distribusi juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara perusahaan bisnis dengan mitra kerjanya. Berbagai informasi, mulai dari ketersediaan produk, kebutuhan konsumen, hingga pendistribusian produk, dapat diorganisasi dengan mudah.

UMKM Prohana merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi hasil kulit. Produk yang dihasilkan meliputi sepatu, sandal, tas, jaket, dan sabuk untuk berbagai kalangan, baik pria, wanita, maupun anak-anak. Produk dengan merek PROHANA ini lebih mengutamakan kualitas untuk para konsumen. Setiap jenis produk yang dibuatnya memiliki garansi pemakaian selama satu bulan. Produk ini banyak diminati di Kabupaten Tegal dan beberapa kota lainnya. Permintaan produk akan segera diproses apabila ketersediaan produk di gudang dapat memenuhi jumlah permintaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa proses permintaan produk masih belum memiliki sistem yang memadai. Produsen masih menerapkan sistem kepercayaan. Mitra kerja, dalam hal ini agen dan distributor, melakukan proses pemesanan melalui pesan teks atau telepon, kemudian pesanan akan dikonfirmasi oleh produsen untuk diproduksi. Segala bentuk komunikasi yang dilakukan melalui satu perangkat menyebabkan produsen kewalahan dalam merekapitulasi data pesanan serta memberikan informasi mengenai pendistribusian produk kepada mitra.

Pengiriman produk juga menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM Prohana. Dalam proses pengiriman, produsen harus memastikan bahwa produk sampai kepada mitra kerja dalam kondisi baik dan tepat waktu. Namun, tanpa adanya sistem yang terintegrasi, produsen kesulitan memantau status pengiriman produk dan menyampaikan informasi tersebut kepada mitra. Hal ini sering kali menimbulkan ketidakpastian mengenai waktu kedatangan produk, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepuasan mitra kerja dan konsumen. Oleh karena itu,

pengembangan sistem distribusi yang juga mencakup pelacakan pengiriman produk menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan meningkatkan kepercayaan mitra kerja.

Ketika mitra kerja mengajukan garansi produk, sering kali produsen kurang responsif. Selain itu, informasi mengenai masa berlaku garansi juga tidak tercantum dengan jelas, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi mitra mengenai status garansi produknya. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, diperlukan pembangunan sistem yang berguna untuk mengelola distribusi produk dan dapat merespons cepat pengajuan layanan garansi produk.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Hasil akhir dari Tugas Akhir berdasarkan rumusan masalah di atas adalah membangun aplikasi untuk mempermudah produsen dalam pendistribusian produk, serta meningkatkan responsivitas pelayanan garansi produk kepada mitra.

### **1.2.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Sistem distribusi yang terintegrasi akan dapat mempermudah produsen dalam melakukan pengelolaan data pesanan, rekapitulasi data produk, serta pengarsipan data yang lebih terjamin.
2. Mempermudah akses komunikasi dalam sebuah sistem sehingga produsen dapat lebih responsif terhadap mitra dalam pengajuan pesanan, pelayanan garansi, penyampaian informasi tentang pendistribusian dan masa berlaku garansi produk.
3. Produsen dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi tren penjualan produk, sehingga produsen dapat membuat keputusan bijak dan akurat dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, pembangunan sistem distribusi terintegrasi diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keberhasilan UMKM Prohana dalam jangka panjang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dapat ditemukan sebuah permasalahan yang berupa “Bagaimana cara mengembangkan sebuah Sistem Distribusi yang terintegrasi dapat membantu dalam pengelolaan data produk serta pelayanan garansi produk

pada UMKM Prohana agar dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kepuasan serta kepercayaan mitra terhadap produsen?”

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, beberapa batasan diperlukan untuk memastikan fokus dan keterbatasan penelitian sistem distribusi pada UMKM Prohana. Berikut adalah beberapa batasan yang diterapkan:

1. Sistem hanya dapat diakses oleh produsen dan mitra kerja yaitu distributor serta agen, tidak dapat diakses oleh konsumen produk.
2. Sistem tidak mencakup fitur pembayaran, sehingga segala transaksi keuangan dilakukan di luar sistem.

#### **1.5 Metodologi**

Metodologi penelitian adalah sebuah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menguraikan data pada sebuah penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas, maka diperlukan data-data yang didapatkan oleh penulis melalui berbagai metode pengumpulan data yang sistematis dan objektif. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

##### **1.5.1 Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mencapai tujuan dalam melakukan penelitiannya adalah sebagai berikut:

###### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui permasalahan, kebutuhan, dan kondisi yang terjadi pada tempat yang akan dilakukan penelitian.

###### **2. Metode Wawancara**

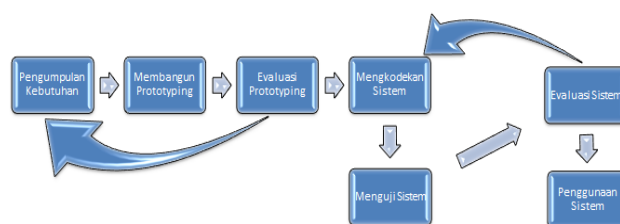
Metode Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan proses penelitian.

### 3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan literasi, mencatat dan mengolah data yang diambil dari dokumen-dokumen terpercaya yang dapat mendukung proses penelitian.

#### 1.5.2 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Prototype*. Metode *Prototype* itu sendiri merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat sistem dengan memiliki sifat berulang, perencanaan yang digunakan terbilang cepat, terdapat *feedback* yang kemungkinan dapat terjadi berulang-ulang kali hingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Berikut merupakan tahapan metode *Prototype* yaitu [1] :



**Gambar 1. 1** Pengembangan Sistem

#### 1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini berupa pengumpulan data kebutuhan yang dibutuhkan oleh UMKM Prohana terkait dengan sistem yang akan dikembangkan dengan melakukan observasi dan wawancara.

#### 2. Perancangan *Prototyping*

Pada tahapan perancangan *Prototype* yaitu tahapan dimana seorang peneliti membuat sebuah rancangan *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri atas *usecase* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, *class* diagram, serta *flowchart* sistem dengan memperhatikan analisa kebutuhan pada sistem yang akan dibangun.

#### 3. Evaluasi *Prototyping*

Pada tahapan ini seorang peneliti melakukan evaluasi dengan calon pengguna terhadap hasil dari *Prototype* yang sudah dibuat. Apabila terdapat analisa kebutuhan yang kurang sesuai dengan keinginan calon pengguna maka akan dilakukan perulangan pada tahapan analisa kebutuhan dan perancangan *Prototype* hingga memenuhi keinginan calon pengguna.

#### 4. Pengkodean Sistem

Tahapan ini dilakukan setelah didapatkan hasil akhir *Prototype* yang sudah melewati evaluasi kemudian dibuatkan ke dalam bentuk bahasa pemrograman dan pembentukan database.

#### 5. Pengujian Sistem

Setelah tahap pengkodean sistem telah selesai dan tercipta sebuah sistem berbasis website selanjutnya adalah pengujian sistem tersebut. Pada tahapan ini peneliti dapat memastikan apakah sistem sudah berjalan dengan fungsinya atau masih terdapat kesalahan.

#### 6. Evaluasi Sistem

Berikutnya setelah tahapan pengujian terlaksana yang harus dilakukan adalah tahapan evaluasi sistem. Peneliti diharuskan untuk mengevaluasi sistem yang sudah diciptakan apabila terjadi sebuah kendala maka sistem harus memperbaiki agar sistem dapat berjalan dengan normal. Jika sistem sudah sesuai dengan yang tujuan yang diinginkan calon pengguna, maka peneliti dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya.

#### 7. Penggunaan Sistem (*Implementasi*)

Tahapan berikutnya adalah penggunaan sistem (*Implementasi*) kepada calon pengguna. Calon pengguna sudah dapat mengakses sistem yang sudah dibuat.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, terdapat beberapa sub bab yang menjelaskan setiap permasalahan secara terperinci. Berikut adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir tersebut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka yang berupa referensi-referensi dari beberapa jurnal ilmiah yang telah dilakukan sendiri atau oleh orang lain sebagai landasan teori untuk membangun sebuah sistem.

### **BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi beberapa pertimbangan dalam pembuatan sistem yaitu analisa dari sistem, analisa kebutuhan sistem, data penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan secara rinci panduan penggunaan (manual book) dari sistem yang telah dibuat sebagai bagian dari tugas akhir. Penjelasan ini mencakup langkah-langkah operasional dan fungsi-fungsi utama untuk memaksimalkan penggunaan sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, termasuk temuan utama dan pencapaian tujuan. Selain itu, diberikan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan. Saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem di masa mendatang.





*Halaman Sengaja Dikosongkan*